

Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara Melalui Aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Dinas (SIKENDIS) pada Bagian Bangunan, Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI

Rio Purbono¹, Yoka Mai Patria^{2*}

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : riopurbono@gmail.com¹, yokamaipatria@gmail.com²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

State Property (BMN), Service Vehicle Information System, SIKENDIS, DeLone and McLean, Asset Management Effectiveness

Management of State Property (BMN) is an important aspect in supporting efficiency, transparency and accountability of government administration. However, challenges such as inaccurate data, weak supervision and manual administrative processes often hinder the effectiveness of managing state assets. To overcome this, the Secretariat of the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia developed the Official Vehicle Information System (SIKENDIS) as a digital solution for managing BMN, especially official vehicles. This research aims to analyze the effectiveness of implementing SIKENDIS based on DeLone and McLean (2003) information system success model, which includes the dimensions of system quality, information quality, service quality and usage intentions. The research method used is descriptive-qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research informants consisted of employees who were directly involved in the operational management of official vehicles using SIKENDIS. The research results show that the implementation of SIKENDIS has had a positive impact on the management of official vehicles, especially in increasing efficiency, administration and transparency. The quality of the system is considered quite good, although it still requires improvements to stability and interface. The quality of the information is considered accurate, however there are obstacles in updating the data due to inconsistent manual input. Service quality received positive reviews, but slow technical response and lack of training were concerns. High perceived usefulness of the system drives usage intention, although initial adaptation for new users takes longer. Overall, the implementation of SIKENDIS contributes significantly to the effectiveness of BMN management of official vehicles. To achieve system sustainability, this research recommends increasing technological capacity, more intensive user training, and system integration with other supporting technologies.

PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan hal yang krusial dalam menjaga integritas, efisiensi, dan transparansi dalam administrasi publik. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. yang sebelumnya masih menggunakan manual dalam hal pendataan/inventaris, pemantauan, pengawasan dan pemeliharaan, yang mengakibatkan dalam hal penanganan dan kontrolnya masih lambat, Di era digital saat ini,

penerapan teknologi informasi seperti Sistem Informasi Kendaraan Dinas (SIKENDIS) telah menjadi solusi yang semakin penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kendaraan dinas di berbagai instansi pemerintahan, termasuk Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. SIKENDIS tidak hanya sekadar alat pencatatan, tetapi juga memberikan kemampuan untuk memantau dan mengelola kendaraan dinas secara lebih efisien dan terukur. Dengan sistem ini, pengelolaan inventaris kendaraan dapat dilakukan secara lebih akurat, pemeliharaan dapat direncanakan dengan lebih baik, dan penggunaan kendaraan dapat dioptimalkan untuk meminimalkan biaya operasional. Selain itu, SIKENDIS juga membantu dalam mencegah potensi penyalahgunaan dan meningkatkan akuntabilitas terhadap pengelolaan barang milik negara. Dalam konteks Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI, implementasi SIKENDIS diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta memperkuat kontrol dan transparansi dalam pengelolaan kendaraan dinas. Melalui pendekatan ini, Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI dapat lebih baik dalam memenuhi tuntutan tata kelola yang baik dan memastikan bahwa kendaraan dinas yang dimiliki dapat mendukung kegiatan operasional dengan optimal.

Dalam tulisan ini, akan dijelaskan secara lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan SIKENDIS dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan barang milik negara di Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI, serta manfaat konkret yang dapat diharapkan dari penerapan sistem informasi ini. Penelitian terkait penerapan sistem informasi kendaraan dinas telah beberapa kali dilakukan antara lain oleh Agustina dan Suryadi (2020) tentang penerapan sistem informasi manajemen kendaraan dinas pada Dinas Perhubungan di Kota Bandung menunjukkan bahwa sistem tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kendaraan dinas. Selain itu, sistem tersebut juga membantu dalam meminimalisir kehilangan atau penggunaan kendaraan dinas yang tidak seharusnya. Riza Septian Alfiandi (2019) dalam penelitiannya di Universitas Bina Nusantara menemukan bahwa penerapan sistem informasi kendaraan dinas di Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Banten, mengalami kendala dalam implementasinya. Kendala tersebut antara lain masalah teknis seperti keterbatasan jaringan internet, masalah keamanan data, dan kurangnya pemahaman pengguna terhadap sistem informasi. Selain itu, sistem informasi yang ada belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan pengguna dalam mengelola kendaraan dinas.

Penerapan sistem informasi kendaraan dinas dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kendaraan dinas, serta membantu dalam meminimalisir kehilangan atau penggunaan kendaraan dinas yang tidak seharusnya. Namun sistem yang belum optimal dikarenakan hal hal seperti kurangnya keterlibatan pegawai dalam penggunaan sistem dan kurangnya pemahaman tentang cara penggunaan sistem. Dari penjelasan dan uraian yang telah di sampaikan sebelumnya, dapat diambil suatu simpulan bahwa adanya sistem informasi kendaraan dinas menjadi salah satu faktor penting dan strategis, memiliki pengaruh positif / signifikan terhadap kinerja organisasi, namun jika tidak di eksekusi dengan tepat dan dapat di pahami dan di implementasikan oleh seluruh pegawai, tujuan penerapan sistem informasi kendaraan dinas tidak akan tercapai secara optimal. Oleh karena itu, dalam rangka untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas pengelolaan barang milik negara pada Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI khususnya BMN kendaraan dinas yang telah dikelola menggunakan Sistem Informasi Kendaraan Dinas (SIKENDIS) . Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui karya ilmiah skripsi penelitian dengan judul : **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara Melalui Aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Dinas (SIKENDIS) pada Bagian Bangunan, Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI”**.

KAJIAN PUSTAKA

1. **Administrasi Publik** : adalah bidang studi dan praktik yang berfokus pada pengelolaan kebijakan, program, dan layanan yang disediakan oleh pemerintah atau organisasi publik. Administrasi publik berfungsi sebagai alat untuk menjalankan tugas-tugas pemerintahan guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan publik.
2. **Pelayanan publik** : adalah mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu pelaksanaan urusan publik dan memberikan kepuasan kepada publik. Pelayanan publik dilakukan tiada lain untuk memberikan kepuasan bagi pengguna jasa, karena itu penyelenggaraannya secara niscaya membutuhkan asas-asas pelayanan. Dengan kata lain, dalam memberikan pelayanan publik, instansi penyedia pelayanan publik harus memperhatikan asas pelayanan publik.
3. **Efektivitas** : adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien. Konsep efektivitas menjadi penting dalam berbagai konteks, baik dalam organisasi, manajemen, pendidikan, maupun bidang lainnya. Efektivitas melibatkan penggunaan sumber daya yang tepat, pencapaian tujuan yang relevan, dan pemenuhan harapan yang diinginkan.
4. **Sistem informasi** : adalah sebuah konsep yang merujuk pada rangkaian proses yang terstruktur dan terorganisir yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, pengambilan, dan penyebaran informasi dalam suatu organisasi atau lingkungan tertentu. Tujuan utama dari sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pengguna yang membutuhkannya untuk mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, dan pencapaian tujuan organisasi.
5. **Barang Milik Negara (BMN)** : merujuk pada segala jenis aset atau properti yang dimiliki oleh pemerintah atau entitas publik lainnya dalam rangka menjalankan fungsi dan tugasnya. BMN mencakup berbagai macam aset, termasuk tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, mesin, perlengkapan, inventaris, dan berbagai bentuk kepemilikan lainnya. BMN memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan nasional.
6. **Kendaraan dinas** : merujuk pada kendaraan yang dimiliki atau digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi pemerintah untuk keperluan operasional dan tugas-tugas resmi. Kendaraan dinas sering kali digunakan oleh pegawai atau anggota organisasi untuk perjalanan dinas, pemantauan, pengawasan, dan layanan publik. Mereka memainkan peran penting dalam memfasilitasi mobilitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas administratif, logistik, atau lapangan yang berkaitan dengan organisasi tersebut.

Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah adanya kecenderungan bahwa terdapat hubungan yang erat antara efektivitas pengelolaan BMN Kendaraan Dinas pada Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI, dengan penerapan sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS) pada Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI. Penerapan sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS) yang bertujuan untuk memudahkan penatausahaan Barang Milik Negara pada Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI, membawa harapan besar terhadap peningkatan kualitas tatakelola BMN kendaraan dinas pada Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI, Penerapan kesuksesan sistem informasi kendaraan dinas yang efektif diukur menggunakan model yang dikembangkan oleh Delone & McLean (2003) yang mengukur kesuksesan efektivitas penggunaan sistem informasi dengan empat factor utama : (1) Kualitas Sistem adalah

mendefinisikan kualitas sistem informasi sebagai kemudahan penggunaan yang dirasakan yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. (2) Kualitas sistem Informasi adalah Kualitas sistem informasi memperlihatkan bahwa jika pengguna sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, pengguna tidak memerlukan effort banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. (3) Kualitas layanan mengacu pada dukungan yang diberikan kepada pengguna sistem, baik dari aspek teknis maupun layanan pelanggan. Dukungan ini sangat berpengaruh pada efektivitas penggunaan sistem karena meningkatkan kenyamanan dan menyelesaikan kendala yang dihadapi pengguna.. (4) Intensi untuk menggunakan suatu sistem adalah sistem teknologi yang dapat timbul atau bekerja pada seseorang apabila, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berujung positif kemudian diikuti oleh sikap yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Linarwati dkk, 2016). Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:9- 10), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian dalam rangka mengkaji dan melihat hubungan antara penerapan Sistem Informasi Kendaraan Dinas (SIKENDIS) terhadap Efektivitas Pengelolaan BMN Kendaraan Dinas pada Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas sistem

Kualitas sistem mencakup aspek kemudahan penggunaan, keandalan, fleksibilitas, dan kinerja sistem. Sistem yang berkualitas akan mendorong adopsi pengguna karena memberikan pengalaman penggunaan yang baik. Sistem SIKENDIS dianggap cukup andal, namun beberapa pengguna mengalami kendala teknis seperti stabilitas sistem dan kurangnya kejelasan navigasi antarmuka serta Fitur pencatatan dan pemantauan kendaraan dinas memberikan dampak positif dalam pengelolaan data. Meskipun pengguna merasa sistem membantu efisiensi kerja, peningkatan kualitas antarmuka dan stabilitas sistem perlu dilakukan agar persepsi kualitas sistem meningkat dan Perbaikan dalam fitur pencarian data dan laporan otomatis dapat mendukung kemudahan penggunaan. Kualitas Sistem yang baik harus mendukung kebutuhan operasional pengguna tanpa gangguan. Dengan ini menunjukkan bahwa SIKENDIS perlu perbaikan dalam aspek stabilitas untuk memastikan keandalan pada beban kerja tinggi dan juga

Peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi dan penyediaan modul pelatihan berbasis kebutuhan pengguna.

2. Kualitas informasi

Kualitas informasi mencakup akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu dari informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dalam pengelolaan BMN, informasi real-time sangat penting untuk mendukung keputusan strategis. Data kendaraan dinas, seperti jadwal pemeliharaan dan riwayat penggunaan, disajikan dengan akurat dan relevan. Beberapa hambatan muncul karena kurangnya pembaruan data oleh pengguna. Dalam hal ini Kualitas informasi dari SIKENDIS memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna, tetapi pembaruan data harus diawasi agar konsistensi informasi tetap terjaga dan Optimalisasi fitur notifikasi untuk mengingatkan pengguna memperbarui data dapat meningkatkan ketepatan waktu informasi. Kualitas informasi sangat bergantung pada akurasi dan kelengkapan data yang diinput. Berdasarkan wawancara, kekurangan pada input manual menjadi hambatan utama, sehingga solusi seperti notifikasi otomatis atau integrasi data dari perangkat dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas informasi.

3. Kualitas layanan

Kualitas layanan mencakup dukungan teknis dan non-teknis, yang berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan sistem. Dukungan layanan yang responsif meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem. Tim pendukung memberikan layanan yang memadai, meskipun beberapa pengguna melaporkan kurangnya pelatihan atau respons lambat terhadap masalah teknis dengan demikian Peningkatan frekuensi pelatihan dan kecepatan respons tim teknis dapat meningkatkan kualitas layanan. Kualitas layanan yang baik mencakup respons yang cepat dan pelatihan yang memadai. Tim teknis perlu mempercepat respons dan menyediakan panduan untuk memastikan pengguna memahami sistem secara menyeluruh.

4. Intensi penggunaan

Intensi penggunaan ditentukan oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan sistem. Jika pengguna merasa sistem membantu menyelesaikan pekerjaan mereka, intensitas penggunaan akan meningkat. Sebagian besar pengguna menunjukkan niat positif untuk terus menggunakan SIKENDIS karena merasa manfaat sistem signifikan dalam pekerjaan sehari-hari dan juga beberapa pengguna merasa kurang nyaman dengan sistem karena keterbatasan pelatihan. Persepsi positif terhadap SIKENDIS menunjukkan bahwa sistem ini memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan kendaraan dina Intensi penggunaan sangat dipengaruhi oleh pengalaman pengguna, menunjukkan bahwa meskipun manfaat sistem diakui, beberapa pengguna awal membutuhkan adaptasi lebih lama. Edukasi dan pendampingan harus menjadi fokus untuk mendukung adopsi sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan tujuan penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan BMN kendaraan dinas melalui penerapan sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS) telah berjalan efektif dalam memenuhi kriteria sistem informasi menurut Penerapan kesuksesan sistem informasi kendaraan dinas yang efektif. sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS) telah memenuhi kriteria Kualitas sistem yang baik, Kualitas Informasi yang baik, kualitas layanan yang baik, dan memiliki kecenderungan untuk terus digunakan oleh para pihak yang berkepentingan dalam manajemen kendaraan dinas di lingkungan Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI. Selain itu sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS) juga mendukung Efektivitas Pengelolaan BMN Kendaraan Dinas pada Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI, dimana sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS) mendukung penggunaan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif konsistensi antara nilai-nilai, norma, dan perilaku organisasi, dan keberlanjutan sumber dalam jangka Panjang.
2. Terdapat beberapa hambatan pengelolaan BMN Kendaraan Dinas melalui penerapan sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS) yaitu, kurangnya pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) operator, kedisiplinan operator dalam mengupdate data, dan kendala infrastruktur jaringan internet yang sering terjadi dapat mempengaruhi aksesibilitas dan kecepatan penggunaan aplikasi.
3. Dalam mengatasi hambatan dan kendala yang terjadi dalam pengelolaan BMN kendaraan dinas melalui penerapan sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS), telah dilakukan beberapa upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yaitu pelatihan dan sosialisasi kepada operator sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS), monitoring dan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS) dan pembaruan data oleh operator melalui kegiatan Pengawasan dan Pengendalian untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur pengelolaan BMN yang telah ditetapkan, melakukan perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan dalam rangka menyediakan peningkatan kecepatan dan stabilitas koneksi internet di lingkungan Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara RI, dengan bekerjasama dengan Biro Informasi, Data, dan Teknologi, Sekretariat Kementerian, serta menyediakan tim dukungan teknis yang responsive dan dapat dihubungi jika terjadi masalah atau kesulitan dalam penggunaan aplikasi sistem informasi kendaraan dinas (SIKENDIS).

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hardiyansah. 2018. Kualitas Pelayanan Publik (edisi revisi). Yogyakarta penerbitan : Gava Media.
- Amstrong, Michael. 2012. Armstrong's handbook of Human Resorce Management Practice 12th edition. United Kingdom: Kogan Page.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). Management Information Systems: Managing the Digital Firm (11th ed.). Pearson.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung penerbitan : Alfabeta.
- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Penerbitan :Grasindo.

Jurnal :

- Mutasar, M., Hasdyana, A., & Arafat, R. (2020), "Implementasi sistem informasi monitoring kendaraan dinas terintegrasi pada Bank Indonesia Lhokseumawe", Informatics Journal, Vol 5 No. 2 (2020), DOI : <https://doi.org/10.19184/isj.v5i2.18696>
- Mulya, S., Syarli, H., and Assidiq, M. "Sistem Informasi Peminjaman Kendaraan Dinas Berbasis Web", JPCS, Vol 2 No.1 Mei 2020, DOI : <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i1.1369>
- Wambrauw, M. P., 2020. "Analisis Penatausahaan Aset Tetap Kendaraan Dinas Melalui Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (Studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Jayapura)". Accounting and Business Information Systems Journal, Yogyakarta
- Habibie, T. J., Yasirandi, R., & Oktaria, D. (2022). "The Analysis of Pangandaran Fisherman's Actual Usage Level of GPS Based on TAM Model". Procedia Computer Science 197(2):34-41, DOI : <http://dx.doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.115>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update. Journal of Management Information Systems, 19(4), 9–30.

Dokumen :

- Peraturan Presiden RI Nomor 31 Tahun 2020 jo Peraturan Menteri Sekretaris Negara RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sekretariat Negara.
- Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 4 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Sekretariat Negara